

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan oleh peneliti karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti, yaitu dapat menggambarkan gejala alamiah yang merujuk pada permasalahan yang sedang diteliti tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum terhadap suatu permasalahan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan fakta dan menganalisis secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Teknik observasi digunakan untuk menggambarkan keadaan atau mencari fakta dan keterangan secara faktual yang digunakan dalam praktik di bengkel Otomotif SMK PU Negeri Bandung.

2. Partisipan dan tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah Guru, Teknisi (Toolman), Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, Kepala Sekolah di SMK PU Negeri Bandung, yang beralamat di Jl. Garut No.10 Kacapiring, Batununggal Kota Bandung. Telp (022) 7208317 Bandung. Website: www.smkpunegerijabar.sch.id.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu untuk membantu peneliti dalam menentukan dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, maka peneliti terlebih dahulu menentukan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik tidak terbatas pada orang dan obyek-obyek lain. Penelitian observasi ini bertujuan untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi fasilitas di lapangan yaitu di bengkel Otomotif SMK PU Negeri Bandung, adapun hal-hal yang akan diobservasi meliputi: Fasilitas ruang praktik bengkel otomotif, ruang penyimpanan alat dan fasilitas praktik bengkel otomotif yang meliputi: kelengkapan

perabotan, peralatan praktik bengkel otomotif dan media pembelajaran praktik bengkel otomotif.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan informasi melalui dokumentasi dilakukan sebagai keabsahan (valid) data bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Dokumentasi dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang berbentuk dokumen seperti catatan, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berlaku saat ini ataupun sebelumnya. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menjangking data yang berkenaan dengan Kesiapan Fasilitas Praktik Bengkel Otomotif meliputi kondisi dan ketersediaannya.

c. Wawancara

Pengumpulan data ini digunakan untuk menjangking data tentang kondisi dan ketersediaan dari fasilitas bengkel otomotif yang digunakan untuk menunjang kegiatan praktik bengkel otomotif di SMK PU Negeri Bandung. Wawancara yang digunakan menggunakan teknik wawancara terbuka, dimana responden bebas menjawab sesuai alat pemikirannya. Sebagai sumber data adalah kepala bengkel, guru praktik dan teknisi (*Toolman*), Wakil kepala sekolah Sarana dan Prasarana serta Kepala Sekolah.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpul data yang paling utama pada penelitian ini adalah diri peneliti sendiri (*human instrument*), sebab tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian menjadikan peneliti harus “ di Validasi” seberapa jauh pemahaman terhadap permasalahan dan metode penelitian yang digunakan pada penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, objek dan subjek penelitian belum jelas sampai peneliti melakukan penelitian, maka akan terus berkembang dan mendapatkan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti.

Untuk memudahkan penulis dalam mencari fakta dilapangan, ada beberapa macam alat bantu yang penulis gunakan untuk mendukung dan mendapatkan data yang valid, yaitu meliputi ;

a. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan observasi untuk memperoleh data *real* (nyata) dilapangan dalam penelitian ini yaitu

Bengkel Otomotif di SMK PU Negeri Bandung. Pada Tabel 3.1 merupakan kisi- kisi pedoman observasi yang disyaratkan oleh BSNP terkait standar sarana dan prasarana yang ada di sekolah dalam melakukan observasi. Kisi- kisi tersebut membantu peneliti dalam melakukan pengambilan data di lapangan.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi

No.	Komponen Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1.	Fasilitas Praktik	Lahan	Kapasitas peserta didik	1
			Luas lahan.	1
		Ruang Praktik	Kelengkapan ruang praktik	3
			Luas ruang penyimpanan dan perbaikan alat.	1
2.	Fasilitas Praktikum	Perabot Pada Ruang Praktikum	Jumlah meja kerja	1
			Jumlah meja dan kursi guru.	1
			Lemari simpan alat dan bahan.	1
		Media Pendidikan	Terdapat papan tulis yang memenuhi peraturan.	1
		Peralatan Praktikum	Peralatan Tangan	8
			Peralatan Khusus	5
			Peralatan Umum	5
			Alat Ukur	3
Bahan Praktikum	7			

No.	Komponen Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
	Jumlah			38

(Permendiknas No 40 Tahun 2008)

Tabel 3.2 mengenai spesifikasi perangkat utama berdasarkan standar BSNP No.1289-P2-12/13 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Standar Persyaratan Peralatan Utama

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1.	Unit Kendaraan	-Umum di Indonesia -Displacement: 1500-2000 CC -Engine : Gasoline	4 Unit	Dapat Berjalan /hidup dan semua sistem berfungsi
2.	<i>Caddy tools sets</i>	Metric 8 -24 mm	8 Set	Presisi
3.	AVO Meter	<i>Analog/Digital</i>	8 pcs	Presisi
4.	<i>Timing light</i>	<i>General</i>	3 pcs	Presisi
5.	<i>Feeler gauge</i>	<i>0,05 – 1,00</i>	8 pcs	Baik
6.	<i>Outset micrometer</i>	<i>0-100mm/0,01</i>	6 sets	Baik
7.	<i>Vernier caliper</i>	<i>300 mm</i>	6 pcs	Presisi
8.	<i>Dial test Indikator</i>	<i>0-10mm / 0,01</i>	4 se	Presisi
9.	<i>Radiator cap tester</i>	<i>General</i>	2 pcs	Presisi

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
10.	<i>Torque wrench</i>	6 – 25 kgm	4 pcs	Presisi
11.	<i>Compresion tester</i>	<i>For diesel engine</i>	2 set	Presisi
12.	<i>Hydraulic floor jack</i>	3 ton	2 pcs	Baik
13.	<i>Jack stand</i>	<i>General</i>	4 pc	Baik
14.	Mistar baja	<i>General</i>	2 pc	Baik

(Sumber: Standar BSNP No. 1289-P2-12/13)

Tabel 3.3 mengenai spesifikasi standar persyaratan pendukung berdasarkan standar BSNP No.1289-P2-12/13 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

Standar Persyaratan Peralatan Pendukung

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1.	Meja Kerja	70 x 200 x 70 cm	8 buah	Baik
2.	<i>Battery Charger</i>	12 – 24 Volt	1 unit	Baik
3.	<i>Trolley</i>	40 x 100 cm	8 pcs	Baik
4.	<i>Impact Screw Driver</i>	<i>General</i>	1 set	Baik
5.	<i>Compresor</i>	<i>Max. 8 bar</i>	1 unit	Baik
6.	<i>Fender Cover Set</i>	<i>General</i>	4 Set	Baik
7.	<i>Air Gun</i>	<i>General</i>	4 Pc	Baik
8.	<i>Sheet Cover</i>	<i>General</i>	4 Set	Baik

(Sumber: Standar BSNP No. 1289-P2-12/13)

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai acuan pencarian data atau pengumpulan dokumen–dokumen yang berkaitan fasilitas, seperti inventaris fasilitas bengkel meliputi (peralatan,

bahan dan lahan), data pengadaan barang, silabus, *job sheet*, *job praktik*, foto-foto dari lapangan

c. Pedoman Wawancara

Pedoman ini dimaksudkan untuk mendapatkan data langsung dari responden yang berkompeten dibidangnya dan data tersebut dapat mendukung dari penelitian ini. Informannya antara lain yaitu guru mata pelajaran, kepala jurusan, *toolman* dan informan lainnya yang masih ada hubungan dengan penelitian ini.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Analisis data ini menggunakan skala persentasase yaitu perhitungan dalam analisis data akan menghasilkan persentase. Proses perhitungan persentase dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Skor riil}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% \quad (\text{Setiawan W H, 2016, hlm.98})$$

Skor Riil berbanding terbalik dengan skor ideal dengan kemudian dikalikan dengan seratus persen. Kriteria pencapaian kelayakan terdiri dari empat tingkatan, yaitu: Sangat Layak 76% - 100%; Layak 51% - 75%; Tidak Layak 26% - 50%; Sangat Tidak Layak 0% - 25%.

Pada Tabel 3.4 menjelaskan tentang kategori kerelevanan kelayakan pada penelitian ini menurut Sugiono, 2014 : 95.

Table 3.4
Persentase Kelayakan

Tabel Kelayakan	Persentase Kelayakan
Sangat Layak	76%-100%
Layak	51%-75%
Tidak Layak	26%-50%

Wilman Agustia, 2019

STUDI DESKRIPTIF ANALISIS FASILITAS BENGKEL OTOMOTIF MENURUT STANDAR BSNP DI SMK PU NEGERI BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sangat Tidak Layak	0%- 25%
--------------------	---------

(Katagori Kerelevanan Menurut Sugiono, 2014 : 95)